

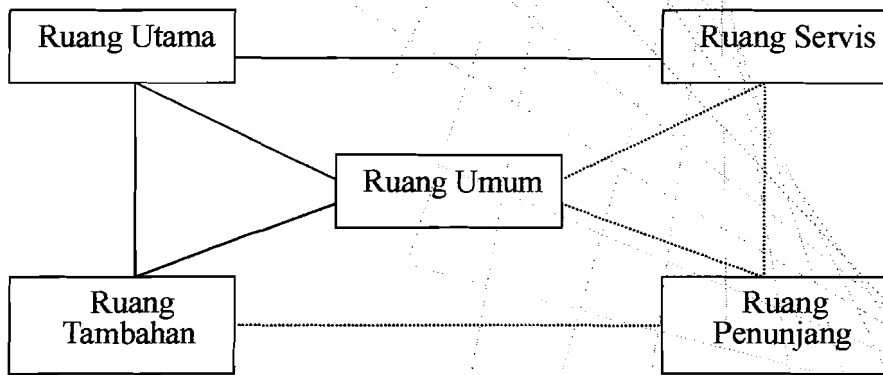


SKEMATIK DESAIN

BAB II

HUBUNGAN RUANG

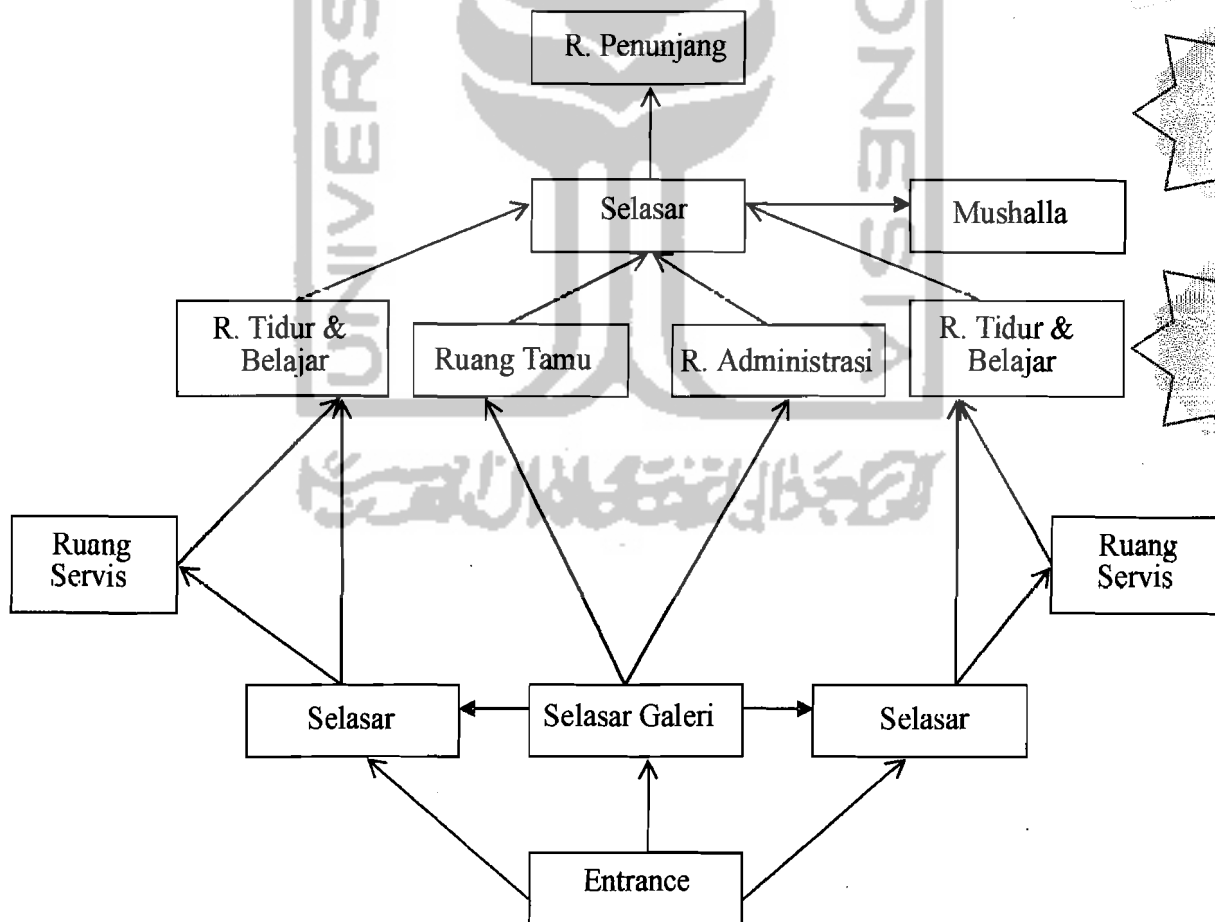
07



Keterangan :

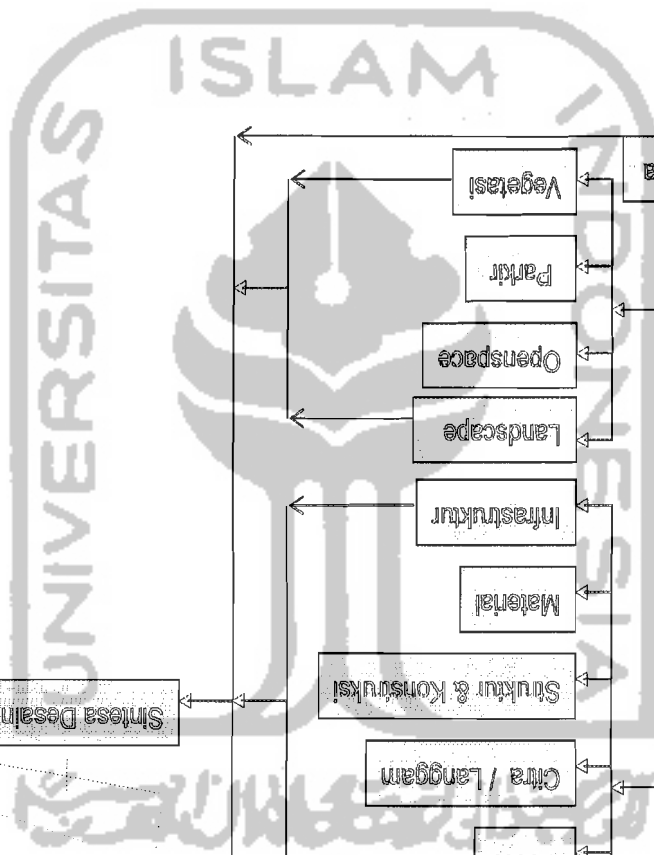
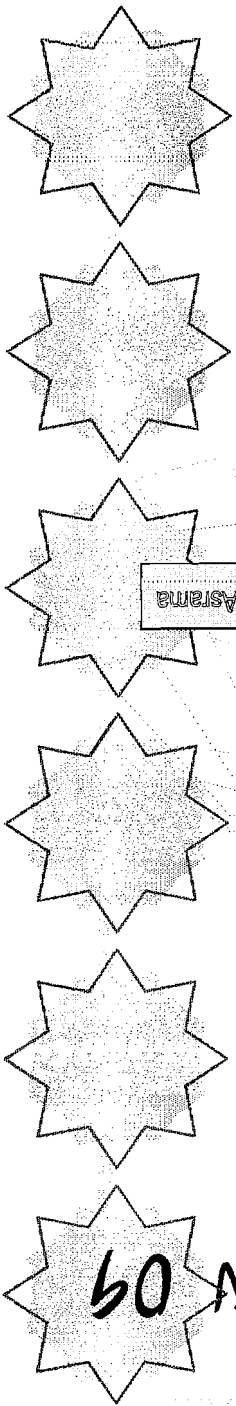
— Langsung
- - - Tidak Langsung

ORGANISASI RUANG

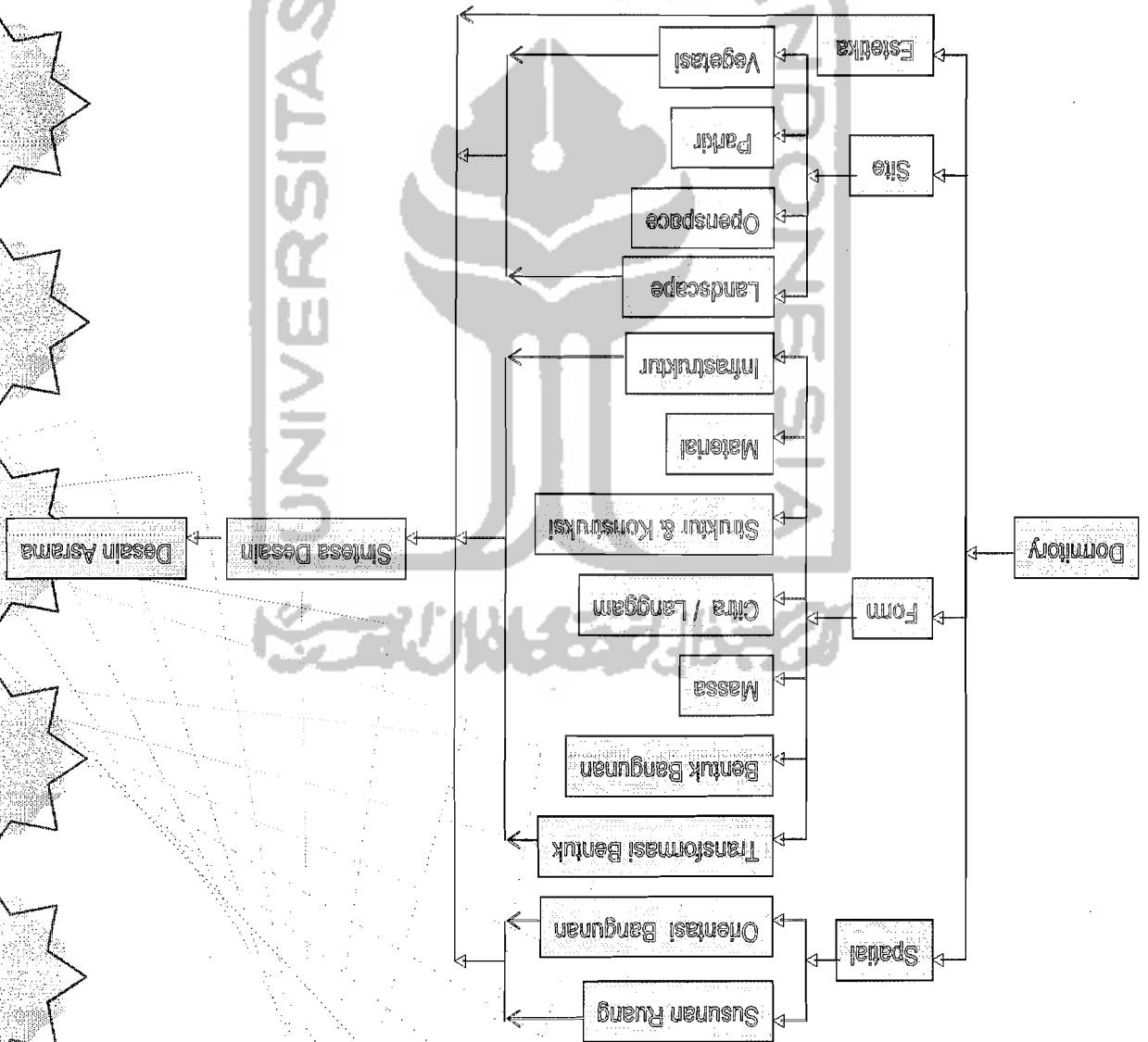


Besaran Ruang

NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDARD	JUMLAH	LUAS
1. R.Tidur+R.Belajar	3 org	18 m ² /3 org	50	900 m ²
2. R. Duduk / santai	10 org	2,5 m ² /org	5	125 m ²
3. Serambi (selasar)	-	A-10%x900 m ²	-	90 m ²
4. Rumah Ibu	75 org	3 m ² /org	-	225 m ²
5. Mushalla	60 org	0,9 m ² /org	1	54 m ²
6. Perpustakaan	50 org	1,6 m ² /org	1	80 m ²
7. R. Pertemuan	30 org	0,9 m ² /org	1	27 m ²
8. R. Serbaguna	300 org	0,9 m ² /org	1	270 m ²
9. R. Tamu	40 org	2,5 m ² /org	1	100 m ²
10. R. Administrasi	10 org	2,5 m ² /org	1	25 m ²
11. R. Tidur Tamu	2 org	12 m ² /2 org	5	60 m ²
12. Dapur	-	20%xR. Makan	1	50 m ²
13. R. Makan	100 org	2,5 m ² /org	1	250 m ²
14. Pantry	-	Asumsi – 6 m ²	10	60 m ²
15. R. Cuci	20 org	0,8 m ² /org	3	16 m ²
16. R. Jemur	20 org	2,5 m ² /org	3	50 m ²
17. R. Setrika	10 org	0,8 m ² /org	3	8 m ²
18. Km/Wc penghuni	-	4 m ²	25	100 m ²
19. Gudang	-	18 m ²	2	32 m ²
Luas Total Bangunan				2522m²
20. Parkir Roda 4	6 kendrn	12 m ²	1	72 m ²
21. Garasi Roda 2	70 kendrn	1,2 m ²	1	84 m ²
22. Lapangan Bulutangkis	-	13,4mx6,1m	2	163,48 m ²
Luas Area Parkir dan Lap. Bulutangkis				319,48m²



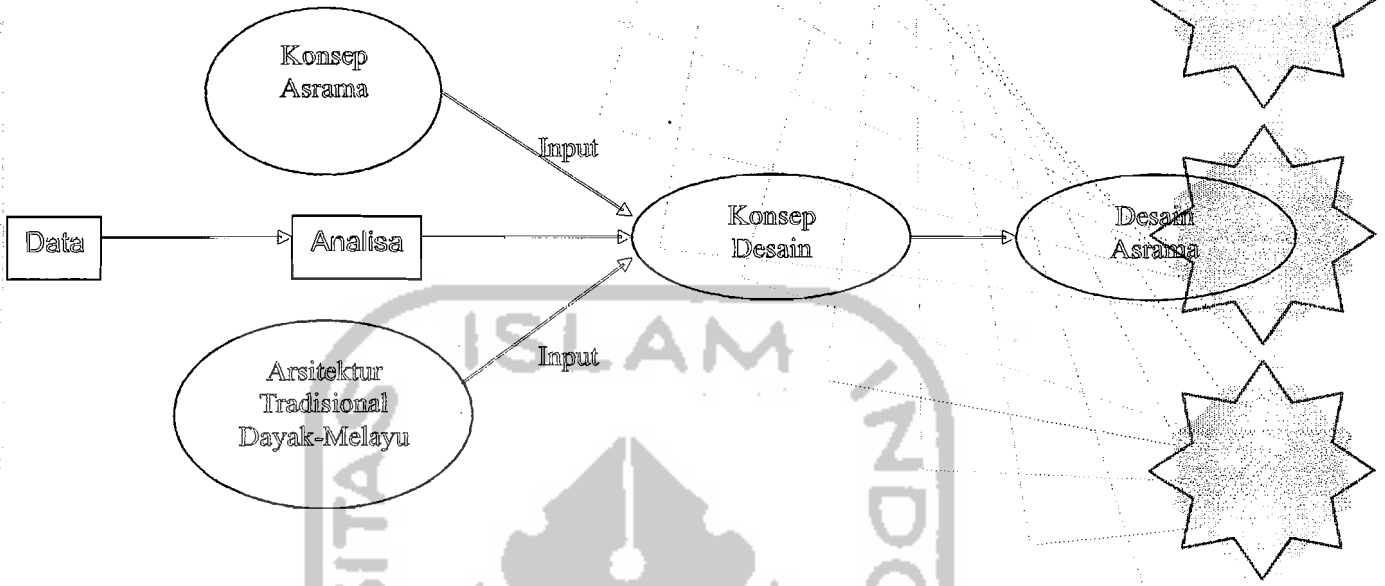
1 - Branching Strategy



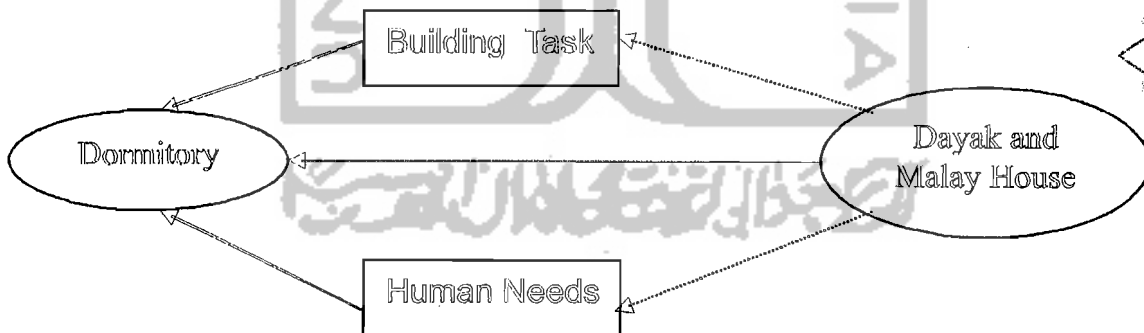
STRATEGI DESAIN

10

2- Skema Transformasi Desain



3- Batasan Konsep



Keterangan :



Langsung



Tidak Langsung

4 - Konsep Desain

A. Spatial

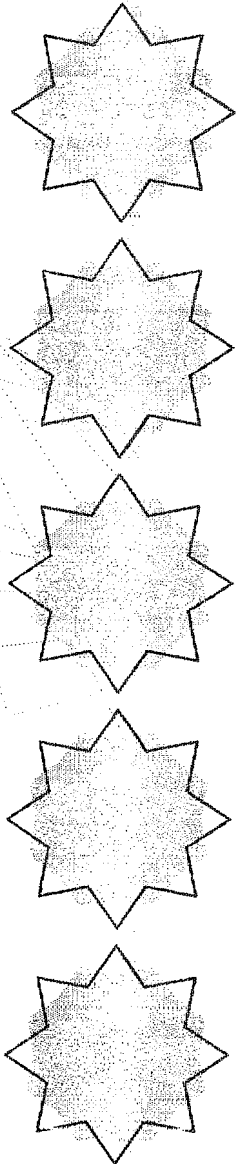
- 1) Susunan Ruang
- 2) Orientasi Bangunan

B. Form

- 1) Transformasi Bentuk
- 2) Bentuk Bangunan
- 3) Massa
- 4) Langgam / Citra
- 5) Struktur dan Konstruksi
- 1) Transformasi Bentuk

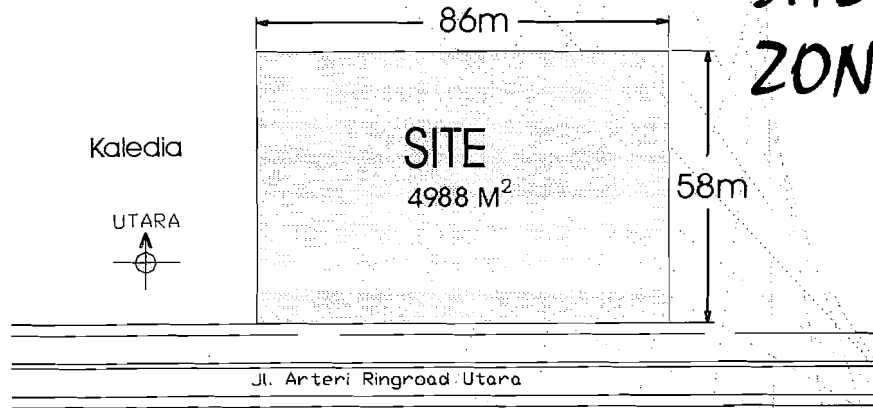
C. Site

- 1) Land Scape
- 2) Open Space
- 3) Parkir
- 4) Vegetasi



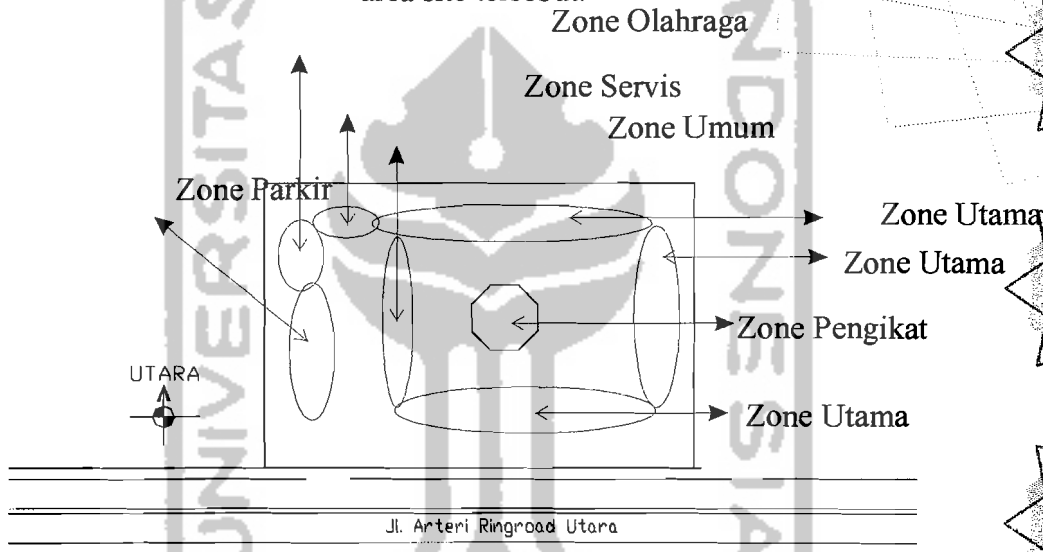
SITE dan ZONING

12



SITE

Luas Site adalah 4988 m² dengan bentuk persegi empat terletak di Jl. Arteri Ringroad Utara. Dengan demikian persil bangunan asrama nantinya akan disesuaikan dengan bentuk site dan aturan formal yang berlaku pada area site tersebut.



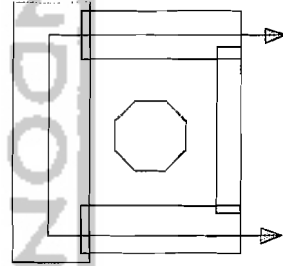
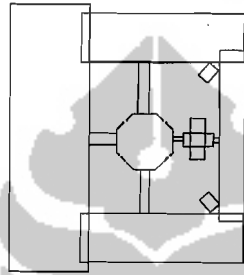
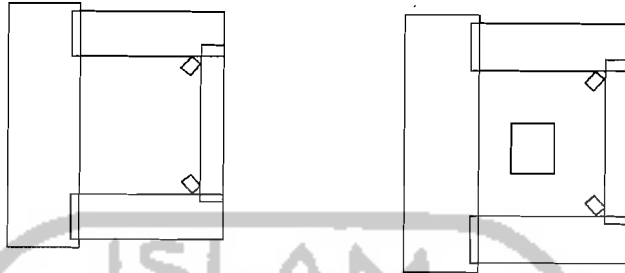
ZONING

Perwilayahan terhadap bangunan termasuk elemen luar bangunan mempertimbangkan kondisi site, aktivitas asrama, afiliasi, serta aksesibilitas pengguna.

- * Zone Utama / Pengikat : Dengan Preseden Arsitektur Tradisional Melayu, berupa Rumah Ibu atau Core House, pengikat sentral semua ruang pada bangunan.
- * Zone Utama : Dengan Preseden arsitektur Tradisional Dayak. Fungsi utama Bangunan Asrama adalah sebagai wadah tempat tinggal yang efektif terhadap kebutuhan, dengan bentuk Linier dan repetitif.
- * Zone Umum : Sebagai aspek administratif asrama, terletak pada hierarkhi depan / awal bangunan dan juga menjadi Orientasi utama bangunan.
- * Zone Servis : Pelayanan terhadap fasilitas dan utilitas.

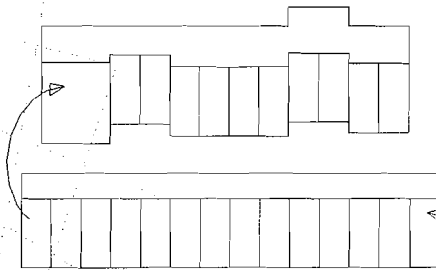
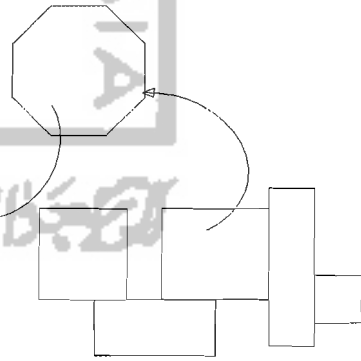
SKEMATIK DESAIN

SKEMATIK DESAIN



○ BENTUK BANGUNAN

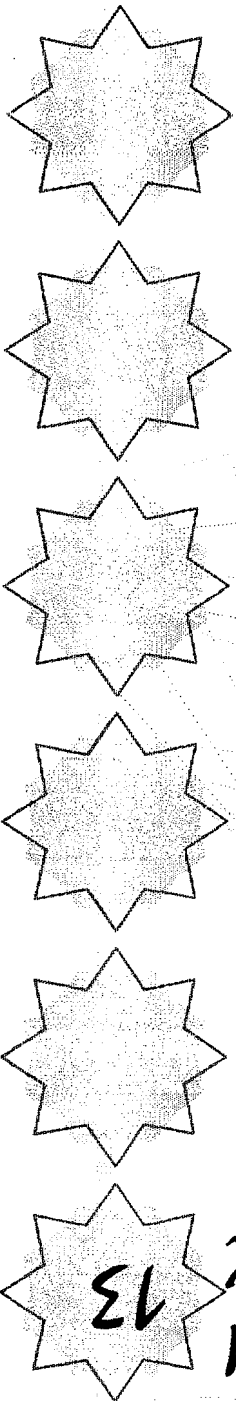
Presiden Rumah Melayu



Presiden Rumah Dayak

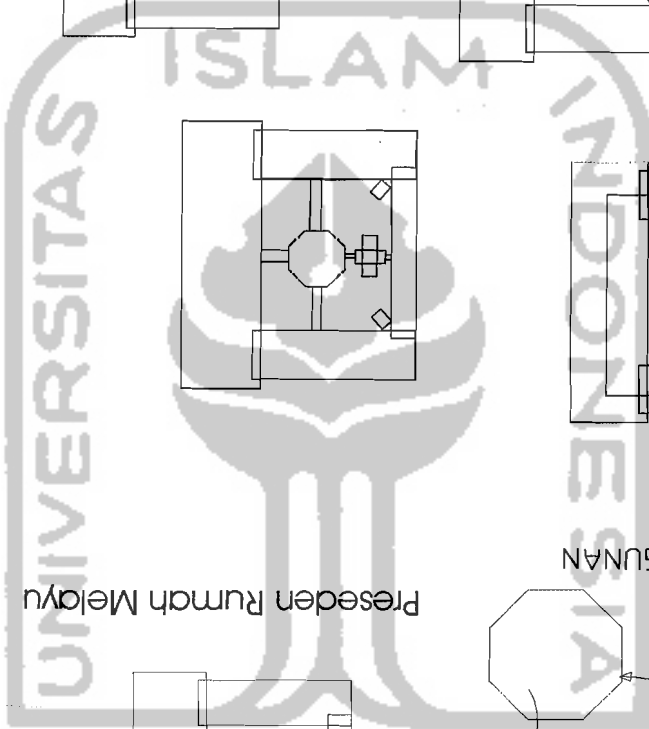


○ TRANSFORMASI BENTUK

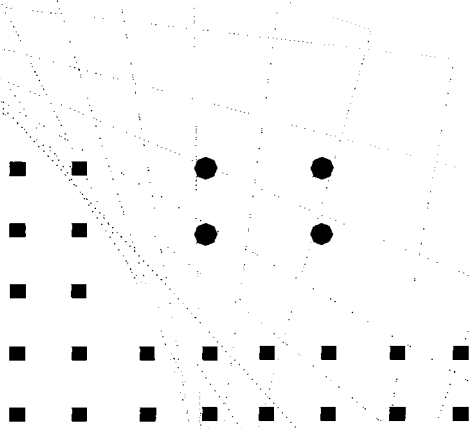
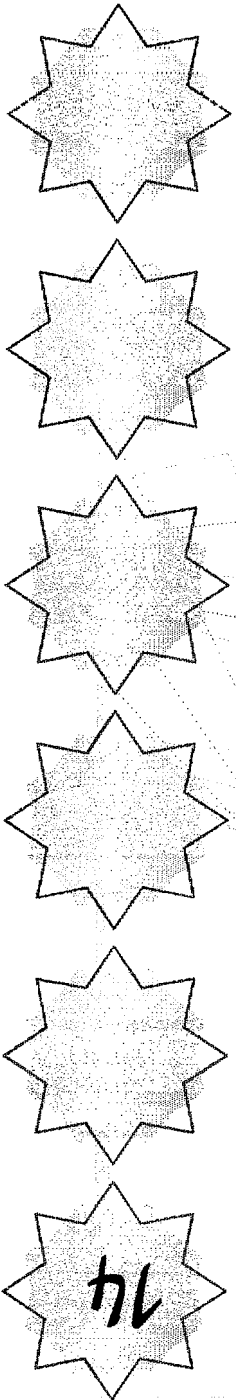
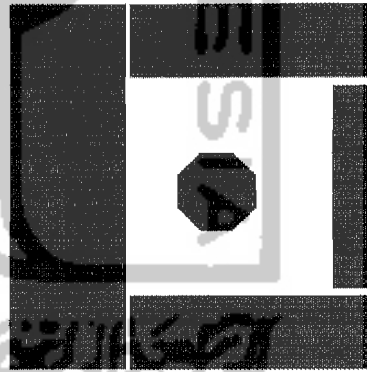
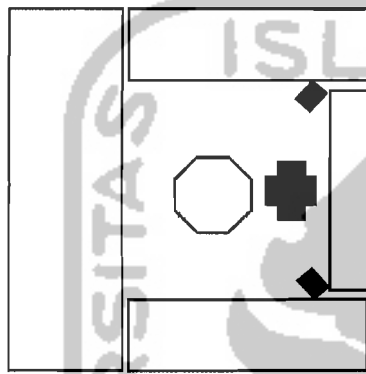


TRANSFORMASI BENTUK

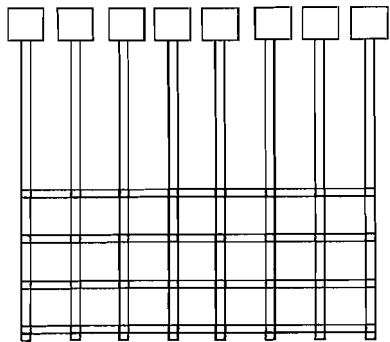
13



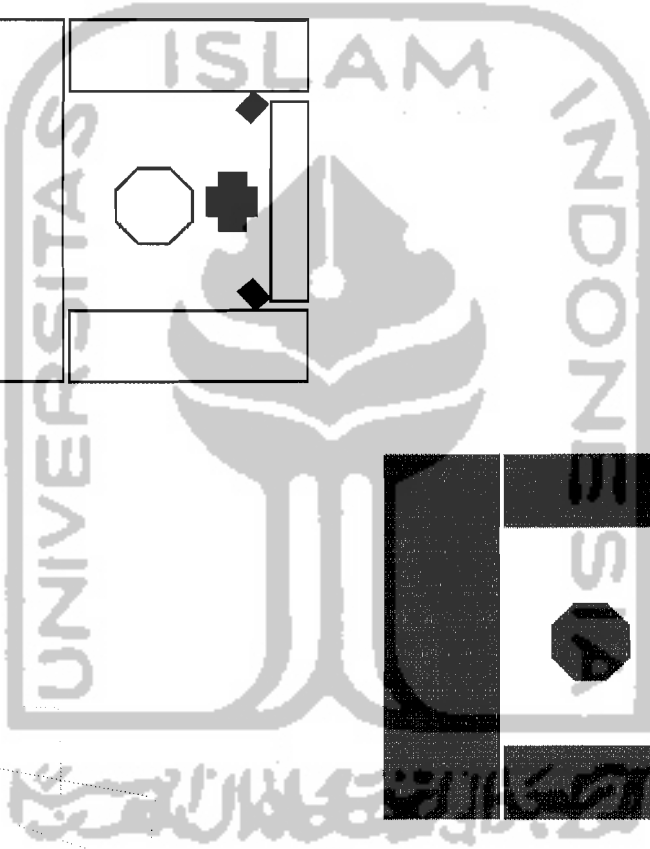
SKEMATIK DESAIN



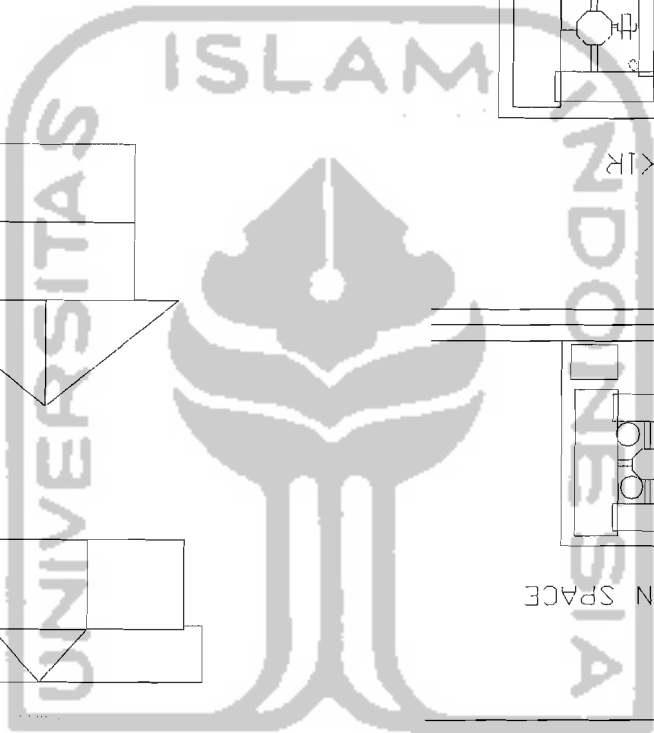
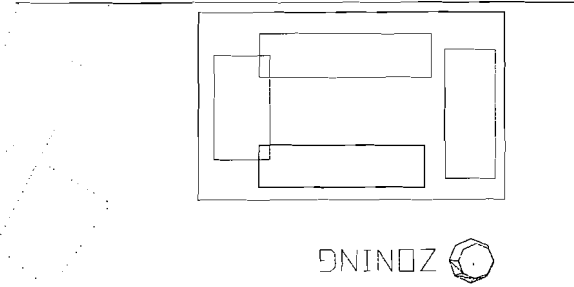
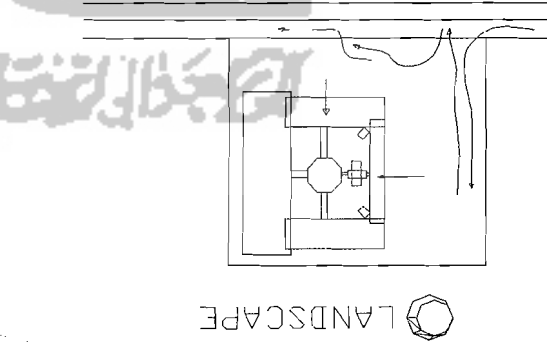
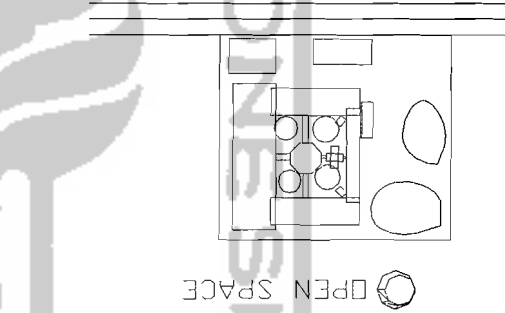
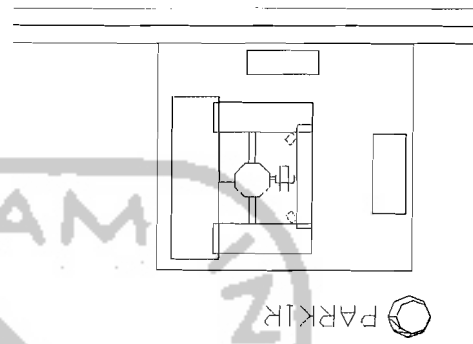
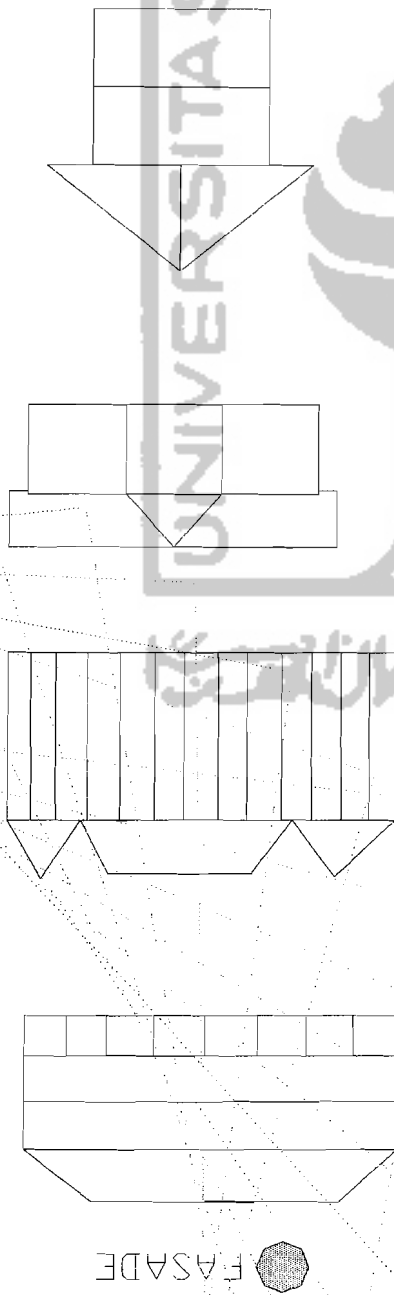
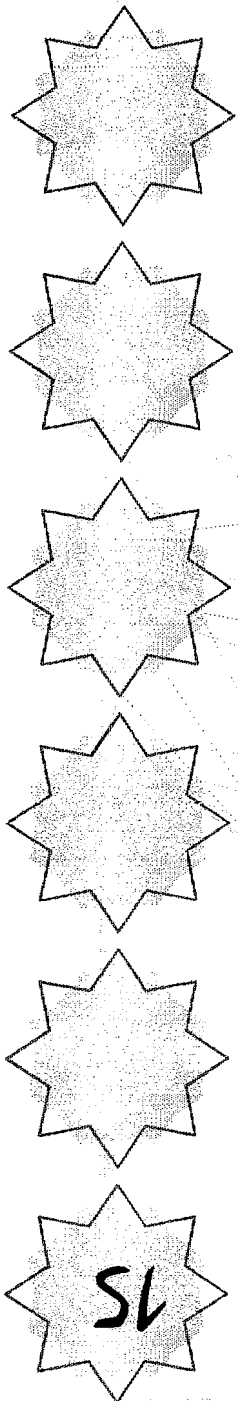
○ MASSA



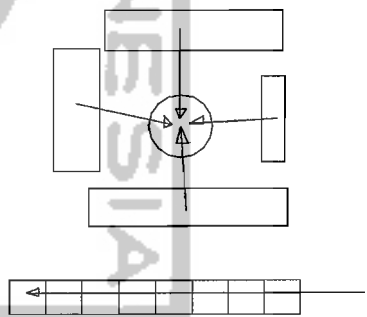
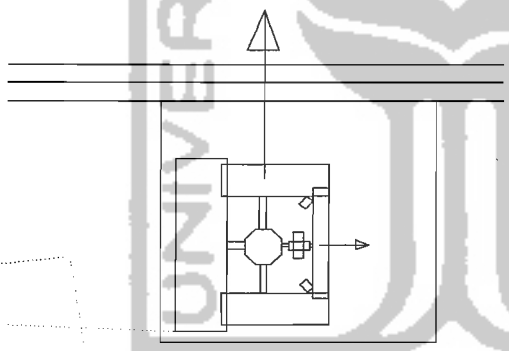
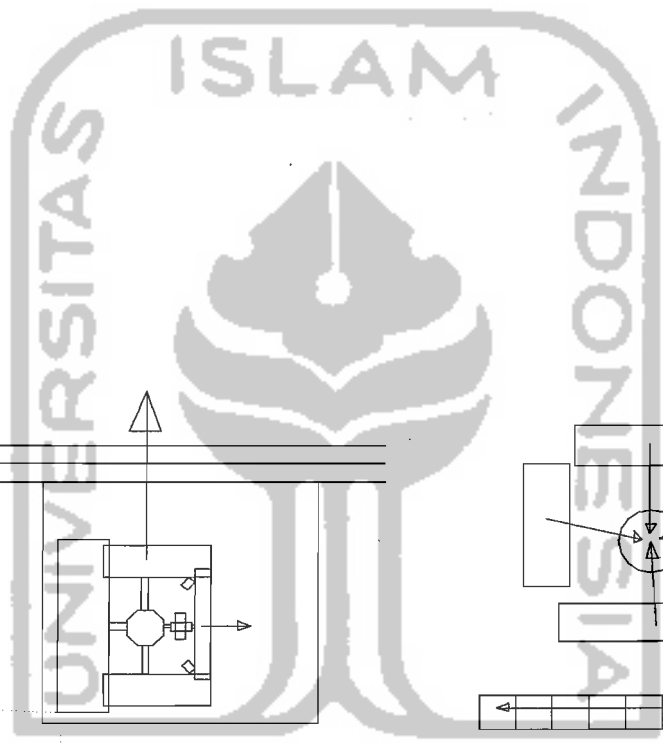
○ STRUKTUR KONSTRUKSI



SKEMATIK DESAIN



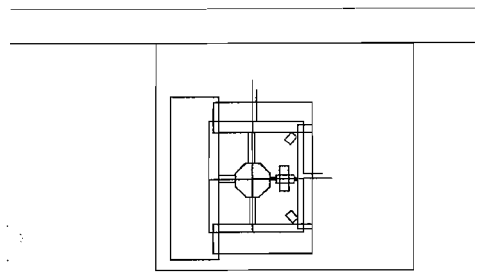
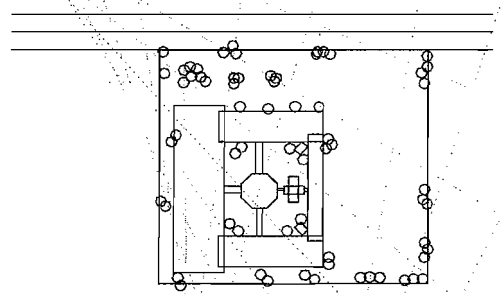
SKEMATIK DESAIN



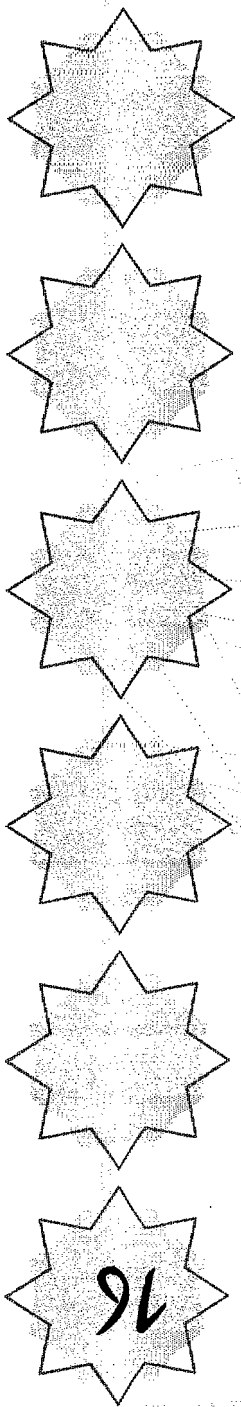
ORIENTASI BANGUNAN

SUSUNAN RUANG

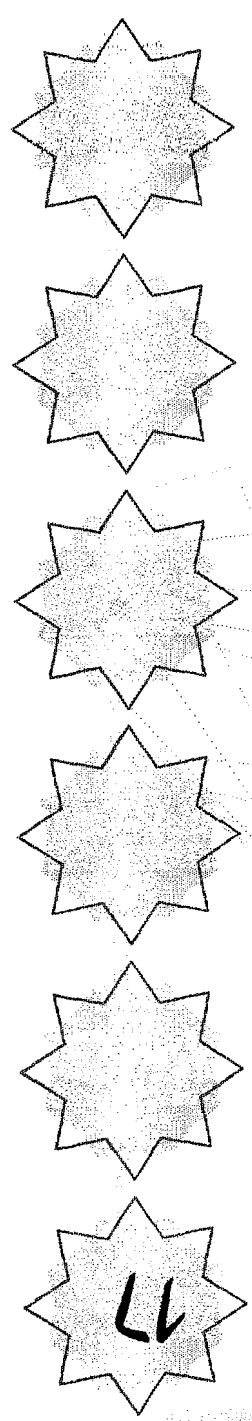
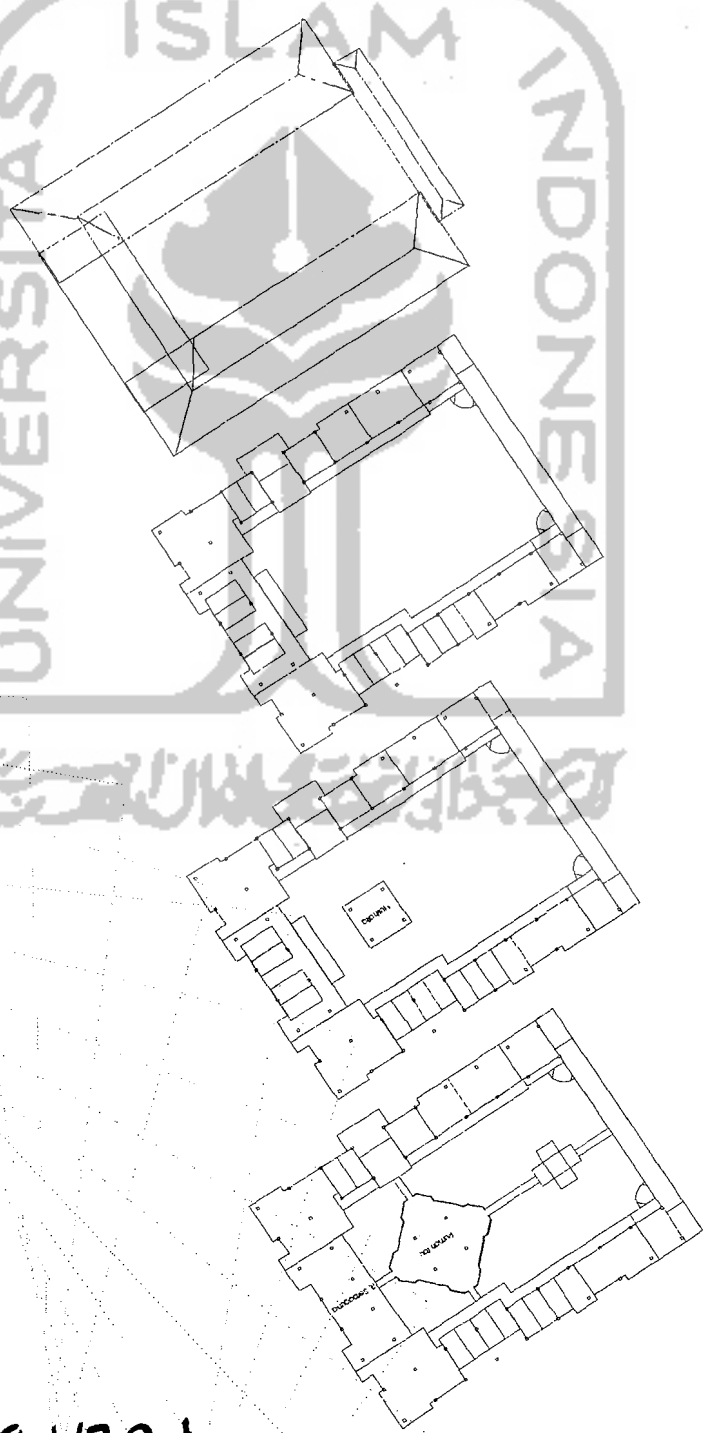
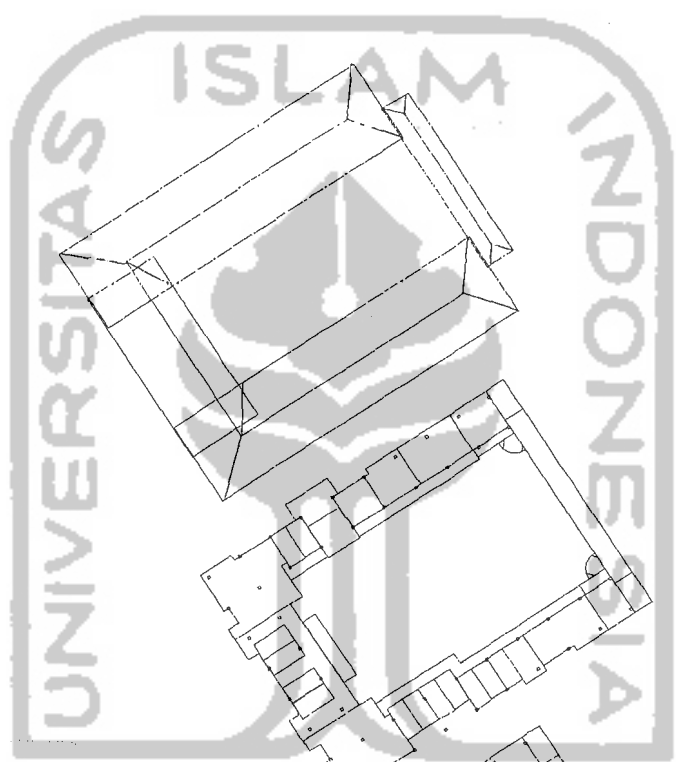
SPATIAL



VEGETASI

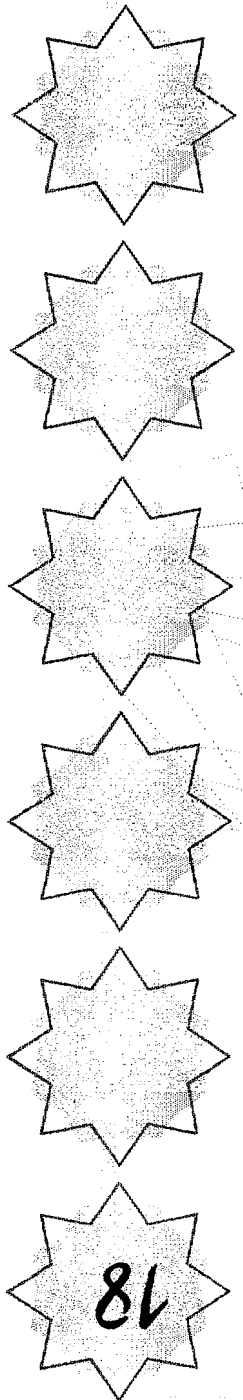
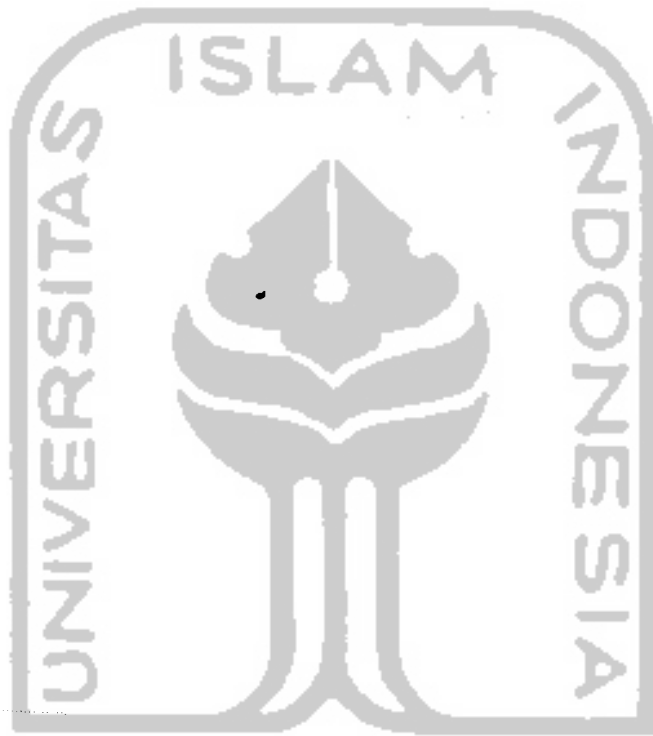


SKEMATIK DESAIN

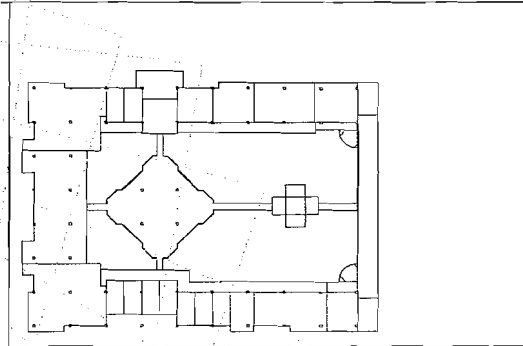


POLA DENAH

SKEMATIK DESAIN



DENAH PADA
SITE





KONSEP DASAR PERANCANGAN

1. Tinjauan Asrama

Asrama sebagai wadah hunian bagi mahasiswa putra Ketapang (Kalimantan Barat) di Yogyakarta. Selain itu juga sebagai wadah afiliasi bagi khususnya para pelajar / mahasiswa dari Ketapang (KalBar).

2. Tinjauan Arsitektur Tradisional Dayak - Melayu

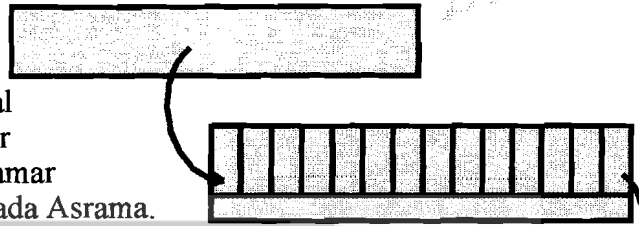
Arsitektur Tradisional Dayak dan Melayu yang merupakan suku asli Ketapang Kalimantan Barat, dijadikan Preseden dengan mengambil akar budayanya sebagai konsep dalam perencanaan dan perancangan terhadap bangunan Asrama Putra Ketapang di Yogyakarta

3. Tinjauan Preseden

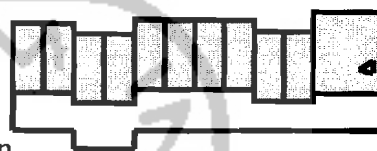
Metode yang menjadi pilihan desain bangunan asrama. Pendekatan terhadap Arsitektur Tradisional Dayak dan Melayu. Menjawab tantangan terhadap Lingkungan Fisik (Physical Millieu), Lingkungan Sosial (Social Milieu), dan Kebutuhan Manusia (Human Needs), dengan tema hunian sekaligus wadah afiliasi di Kota Pelajar Yogyakarta.

KONSEP PENGOLAHAN BENTUK

Preseden Arsitektur Tradisional Dayak dengan pola ruang linier menjadi konsep buat bentuk kamar sebagai ruang - ruang utama pada Asrama.

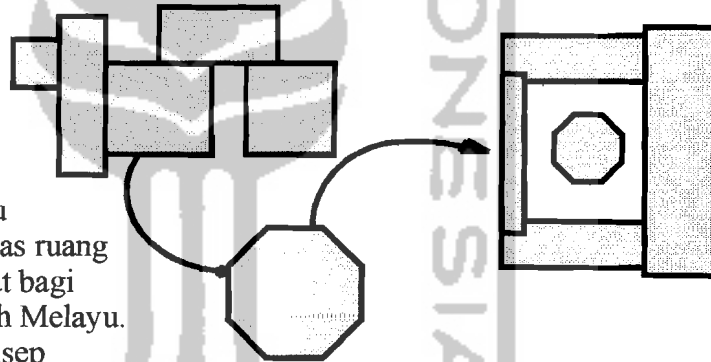


Repetisi yang murni linier dan searah tersebut tampak monoton. Susunan yang linier tersebut digeser pada beberapa ruang untuk menghindari kemonotonan bentuk dan menciptakan bentuk yang lebih fleksibel.



Preseden Rumah Dayak

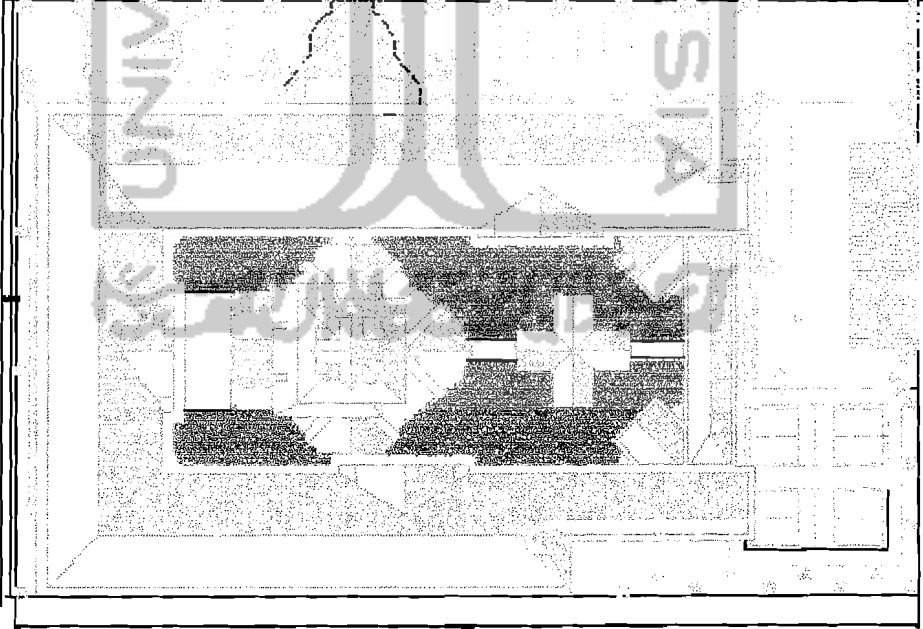
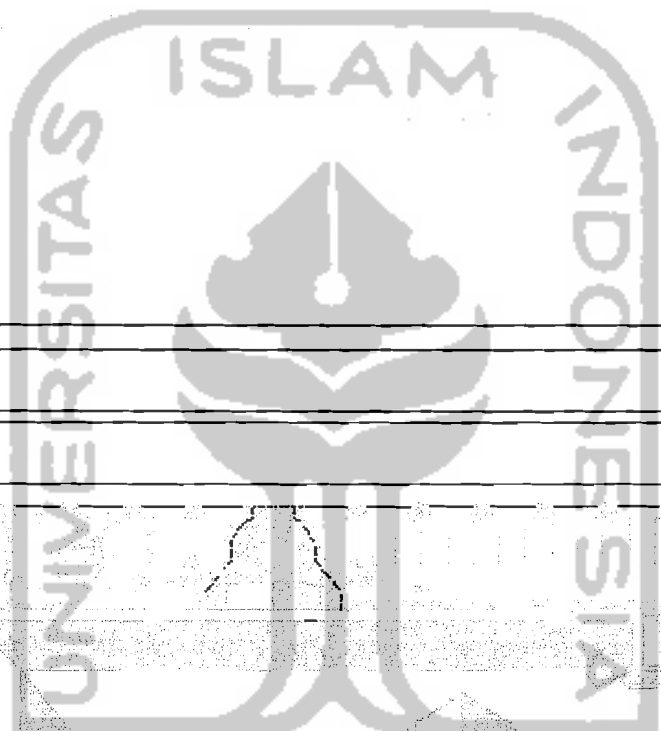
Pada Arsitektur Tradisional Melayu, terdapat sebuah inti (Core House) atau Rumah Ibu dengan fleksibilitas ruang yang tinggi dan menjadi pusat bagi ruang - ruang lain pada rumah Melayu. Juga menjadi acuan pada konsep "sistem tambahan" apabila ada penambahan ruang, maka Rumah Ibu-lah yang menjadi landasan dalam penambahan ruang.



Preseden Rumah Melayu

Ornanisasi ruang cenderung memusat meskipun tak tampak secara langsung pada rumah tersebut.

Dengan demikian manifestasi terhadap rancangan Asrama mengambil bentuk dari kedua Arsitektur Tradisional Dayak dan Melayu dengan menggabungkan kedua elemen arsitektur keduanya dengan inovatif. Sehingga dalam desain didapatkan perpaduan harmonis yang dapat mawadahi fungsi dan aktifitas asrama Putra Ketapang (KalBar) di Yogyakarta.



KONSEP TATA RUANG LUAR

LANTAI III

LANTAI II

LANTAI I

KONSEP TATA RUANG DALAM

PENAMBAHAN KONSEP DAN GAMBAR

Pada tahap Skematik Desain, konsep awal yang diambil hanya Preseden Arsitektur Melayu. Tetapi dengan pertimbangan terhadap akar budaya asli lokal Ketapang (Kalimantan Barat) yang terdiri dari 2 etnis asli; yaitu Dayak dan Melayu, maka penambahan dilakukan terhadap rancangan Asrama Putra Ketapang dengan mengambil pula Preseden Arsitektur Tradisional Dayak.



UNIVERSITAS INDONESIA